

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data-data yang dikumpulkan selama mengadakan penelitian dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dan siswa kelas V di MIN 2 Konawe Selatan, sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui teknik inilah, diperoleh data-data yang akan diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Proses Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 2 Konawe Selatan

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, serta beberapa siswa di Kelas V MIN 2 Konawe Selatan, maka akan peneliti sampaikan hasil penelitian yang di dapatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Kamis 16 Maret 2023 dengan kepala MIN 2 Konawe Selatan Gatut Suhardi S.PdI, M.A menyatakan sebagai berikut:

“Secara administrasi proses pembelajaran di MIN 2 Konawe Selatan ini semuanya diawali dengan proses penyusunan Silabus dan RPP, sehingga dari penyusunan inilah kita dapat menentukan metode ataupun media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam hal penyusunan silabus dan RPP dilaksanakan oleh setiap guru mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits”.

Pernyataan Kepala Madrasah diatas juga ditambahkan oleh Wali Kelas V Ibu Siti Muntayah, S.Pdi yang peneliti wawancara pada tanggal 27 Maret 2023 menyatakan bahwa:

“Proses pembelajaran disini semuanya disesuaikan dengan kurikulum 2013, tinggal bagaimana kita sebagai guru mata pelajaran menggunakan media dan metode seperti apa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dari minat ini akan menimbulkan rasa penasaran keingintahuan siswa”.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Muntayah, S.Pdi dan Kepala MIN 2 Konawe Selatan, dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan sebagaimana observasi peneliti diserahkan pada setiap guru mata pelajaran, tinggal bagaimana metode pembelajaran yang akan dilakukan dan media seperti apa yang akan digunakan setiap guru mata pelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga menimbulkan keingintahuan siswa pada mata pelajaran tersebut. Namun setiap pembelajarannya disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di MIN 2 Konawe Selatan.

Dalam konteks proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan, dalam hal ini untuk pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas V. Peneliti melakukan observasi dan juga wawancara secara mendalam lagi dengan mewawancarai guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di ruangan kelas V MIN 2 Konawe Selatan, tentang bagaimana cara atau metode pembelajaran dan media seperti apa yang digunakan oleh guru agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang keadaan, situasi dan juga guru mata pelajaran serta siswa, khususnya mengacu pada rumusan masalah yaitu Proses Pembelajaran dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbais Video pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MIN 2 Konawe Selatan. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara pada tanggal 27 Maret 2023 pada guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan. Dari hasil wawancara

tersebut Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, sebagai guru mata pelajaran Al-Quran Hadits mengatakan bahwa:

“Ada berbagai macam metode yang saya gunakan, hal tersebut disesuaikan dengan materi yang saya ajarkan. Adapun media yang digunakan biasanya media pembelajaran berupa laptop yang didukung oleh Proyektor juga, yang kesemuanya baik itu metode, media dan materi pembelajarannya sudah tertuang didalam perangkat pembelajaran berupa Silabus dan RPP”.

Dari hasil wawancara tersebut dengan Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap materi pembelajaran Al-Quran Hadits terutama untuk kelas V MIN 2 Konawe Selatan, semuanya berdasarkan atau tertuang dalam perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik itu berupa materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan media pembelajaran.

Kemudian berdasarkan telaah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dari Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits. Pada saat proses pembelajaran, peneliti temui beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V di MIN 2 Konawe Selatan disesuaikan dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Pembelajaran yang diselenggarakan di kelas oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadits sebagaimana observasi peneliti, metode dan media pembelajaran berbasis video disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan belajar mengajar di MIN 2 Konawe Selatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits oleh Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits sebagaimana observasi peneliti pada hari Selasa 28 Maret 2023 pada saat jam pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus dengan materi ajar Al-Quran Hadist tentang Arti dan Isi Kandungan Q.S. Al-Bayyinah, memiliki tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran diantaranya:

a. Kegiatan Awal Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas V

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, peneliti melihat bahwa sebelum jam pembelajaran dimulai guru mata pelajaran Al-Quran Hadist sudah menyiapkan media pembelajaran berupa laptop, Proyektor, speaker dan buku surah-surah pendek di dalam ruangan kelas, selanjutnya guru membagikan buku satu persatu pada setiap siswa.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 28 Maret 2023 di ruang kelas V dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, menyatakan bahwa:

“Sebelum saya memulai pembelajaran, saya mengecek terlebih dahulu kebersihan kelas dan kerapihan siswa. Kemudian ada hal wajib yang juga harus dilakukan oleh siswa dan siswi sebelum belajar yaitu membaca doa dan surah-surah pendek”.

Sebagaimana wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran hadits kelas V dan untuk memperjelas penelitian tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran hadits di MIN 2 Konawe Selatan, peneliti juga

mewawancarai seorang siswa yang bernama Asyfar Anugrah yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru biasanya mendownload video animasi ataupun materi yang akan diajarkan melalui Youtube, kemudian ibu guru menampilkan video animasi tersebut lewat layar proyektor yang ada didepan kelas. Setelah ibu guru menampilkan video animasi, ibu guru lalu menjelaskan bagaimana cara penyebutan makhoriul huruf yang benar”.

Pernyataan diatas ditambahkan lagi oleh siswa yang bernama Fathan Alamsyah yang menyatakan bahwa:

“Saya sangat senang sekali apabila belajar Al-Quran Hadits dengan menggunakan video, karna mudah dimengerti misalnya pada materi tentang arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V dan siswa-siswa kelas V MIN 2 Konawe Selatan diatas, dapat dikatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan, guru mata pelajaran Al-Quran Hadits memulai pembelajaran dengan menyiapkan media pembelajaran berupa laptop, Proyektor, speaker dan juga buku untuk siswa di dalam ruangan kelas, kemudian juga guru mengawalinya dengan mengecek kebersihan kelas dan kesiapan siswa serta membaca surah-surah pendek.

b. Kegiatan Inti Materi Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas V

Adapun observasi penelitian dalam kegiatan inti materi pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas V MIN 2 Konawe Selatan, sebagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V MIN 2 Konawe Selatan, saat

pembelajaran berlangsung, guru Al-Quran Hadits dalam hal ini Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menyampaikan kompetensi dasar dari pembelajaran Al-Quran Hadits yang materinya tentang arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah.
- (b) Menjelaskan tentang inti materi pembelajaran Al-Quran Hadits tentang arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah dengan menyajikan materinya pada proyektor berupa video sehingga siswa menonton bersama-sama.

Sebagaimana langkah-langkah kegiatan inti materi di atas tentang bagaimana guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dalam hal ini Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, melaksanakan proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V MIN 2 Konawe Selatan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, maka dari itu untuk memperjelas penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan video, saya sebagai guru juga dituntut harus bersikap selektif terhadap materi pembelajaran dan keadaan siswa, sehingga siswa tidak hanya mengetahui materi pelajaran, namun diharapkan siswa mampu mengambil ilmu dari materi tersebut dan dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari”.

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai seorang siswa yang bernama Afika Suci Susanto kelas V, dia mengatakan bahwa:

“Saya lebih berminat untuk belajar jika pembelajaran menggunakan video dan diperlihatkan dengan menggunakan laptop, karena yang saya pelajari tidak hanya tulisan dalam buku tapi saya langsung menonton video animasi yang menampilkan bacaan Q.S. Al-Bayyinah sehingga menurut saya pembelajaran mudah dipahami”.

Ditambahkan oleh siswa yang bernama Kanza Aqila Salsabila yang mengatakan bahwa:

“Belajar sambil menonton apa yang kami pelajari lebih mudah saya pahami sekaligus mengasyikan”.

Dari wawancara di atas dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dan siswa kelas V MIN 2 Konawe Selatan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, guru menyampaikan kompetensi dasar dan berusaha untuk bersikap selektif terhadap materi pembelajaran agar siswa mudah memahami materi pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

Kemudian hasil observasi dilanjutkan, pertama guru menyalakan laptopnya terlebih dahulu, sambil menunggu proses *booting*, guru menyiapkan proyekturnya, dari meletakkan proyektor di meja paling depan siswa, dan menyiapkan stop kontak listrik. Kemudian setelah mengatur tingkat kefokusan tampilan layar proyektor, guru membuka file video yang sebelumnya telah didownload melalui Youtube tentang Q.S. Al-Bayyinah, yaitu yang pertama guru memutar video bacaan surah Al-Bayyinah dari Kartun Riko the Series. Siswa diminta untuk mengamati bersama-sama, kegiatan ini berlangsung beberapa menit, video diputar berulang-ulang agar siswa tetap senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Setelah kegiatan menyimak video bacaan surah Al-Bayyinah tadi selesai, guru meminta siswa untuk memperhatikan bacaan surah Al-Bayyinah yang dibaca langsung oleh guru. Setelah guru membaca surah Al-Bayyinah, kemudian

guru menyuruh siswa untuk bersama-sama membaca surah Al-Bayyinah dibuku bacaan surah-surah pendek yang telah dibagikan satu per satu sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan di atas, peneliti mewawancarai siswa tentang bagaimana ketertarikan siswa terhadap video pembelajaran yang disajikan oleh guru. Peneliti mewawancarai siswa yang bernama Asyraf Anugrah yang mengatakan bahwa:

“Saya menyukai video bacaan surah Al-Bayyinah yang ibu guru perlihatkan kepada kami, karena itu adalah video kartun kesukaan saya”.

Setelah siswa dan guru membaca surah Al-Bayyinah secara bersama-sama, guru melanjutkan memutar video pembelajaran kedua dalam bentuk slide powerpoint dengan materi arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah. Guru membaca Q.S Al-Bayyinah secara per ayat dengan makhrojul huruf yang benar kemudian menjelaskan arti dari ayat yang dibacakan kepada siswa. Dari hasil observasi tersebut, peneliti juga mewawancarai Ibu Siti Muntayah S.Pdi., yang mengatakan bahwa:

“Saya mengajarkan materi arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah kepada siswa dengan membaca ayat secara satu per satu, kemudian saya jelaskan arti dari Q.S. Al-bayyinah ini kepada siswa agar mereka mudah memahami materi tersebut”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan inti pembelajaran Al-Quran Hadits dengan materi arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah dilakukan dengan guru yang memutar dua video yang berbeda sebagai media dalam proses pembelajaran. Video pertama yaitu video bacaan surah Al-Bayyinah dari kartun animasi

Riko the Series, yang dimana karun ini merupakan kartun yang digemari dikalangan anak-anak. Kemudian video kedua yaitu video pembelajaran dalam bentuk slide powerpoint, yang dimana pada video ini guru menjelaskan materi arti dan isi kandung Q.S. Al-Bayyinah kepada siswa mulai dari satu ayat yang kemudian dijelaskan arti dari ayat tersebut.

c. Kegiatan Penutup Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas V

Untuk kegiatan penutup sebagaimana pengamatan, peneliti melihat bahwa guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V Ibu Siti Muntayah S.Pdi, menyimpulkan materi tentang arti dan isi kandungan Q.S. Al-Bayyinah. Selanjutnya peneliti juga melihat guru mata pelajaran Al-Quran hadits melakukan kegiatan tindak lanjut dengan alternatif kegiatan diantaranya memberikan tugas pekerjaan rumah dengan menyuruh siswa menuliskan ayat-ayat dan menghafalkan Q.S. Al-Bayyinah. Sebagaimana wawancara hasil peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, yang mengatakan bahwa:

“Pada akhir pembelajaran saya biasanya memberikan tugas, misalnya saat ini materi tentang Q.S. Al-Bayyinah, maka saya akan memerintahkan siswa untuk menuliskan ayat-ayat Q.S. Al-Bayyinah dan juga menyuruh siswa untuk menghafalkannya”.

Ditambahkan juga oleh siswa bernama Asyraf Anugrah yang mengatakan bahwa:

“Biasanya ibu guru memberikan tugas rumah untuk menuliskan ayat-ayat surah-surah pendek dan kami juga disuruh menghafalkannya, karna dipertemuan selanjutnya ibu guru akan memanggil kami satu per satu untuk maju kedepan menyeter hafalan kami”.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran merupakan indikasi dari upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk itu peneliti juga mengobservasi kegiatan guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran di kelas V yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Observasi Kegiatan Guru Al-Quran Hadits dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Proses Pembelajaran di Kelas V

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	Menarik perhatian siswa	Guru mampu menarik perhatian siswa pada saat membuka pembelajaran.
		Memberi motivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.
		Menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits.
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	Kejelasan artikulasi suara saat menjelaskan materi	Guru menjelaskan materi dengan artikulasi suara yang jelas.
		Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	Guru menjelaskan materi dilakukan dengan berdiri di samping papan tulis dan juga sesekali berjalan ke arah meja siswa, hal itu tidak mengganggu perhatian siswa.
		Antusiasme dalam penampilan	Guru berpakaian bersih dan rapi.
3.	Penguasaan Bahan Belajar	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP	Peneliti melihat guru menyajikan bahan ajar disesuaikan dengan langkah-langkah dalam

			RPP seperti buku untuk siswa dan media pembelajaran berbasis video.
		Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar	Guru menjelaskan materi dengan baik menggunakan media pembelajaran berbasis video dan siswa dapat memahami tentang apa yang dijelaskan oleh guru.
		Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan pelajaran	Guru mampu menjelaskan bahan pelajaran dengan wawasan yang Ia miliki, hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang positif dan berkesan bagi siswa.
4.	Kegiatan Mengajar	Bahan	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa, serta memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa
			Guru mampu merespon bila ada siswa yang bertanya.
			Menyampaikan materi pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran.
			Guru menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan penggunaan laptop dan proyektor dalam menyampaikan materi pembelajaran.
			Adanya kendala selama mengajar pembelajaran Al-Quran Hadits
			Selama proses pembelajaran di dalam kelas V, peneliti tidak melihat kendala apapun saat guru mengajar.
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran berbasis video	Memperhatikan kesesuaian materi pembelajaran yang disampaikan dengan media yang digunakan	Peneliti melihat guru selalu menyesuaikan materi pembelajaran dengan media yang digunakan agar siswa lebih memahami apa

			yang diajarkan.
		Memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	Peneliti melihat bahwa guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran dengan baik, hal ini mampu menarik perhatian siswa ketika guru menayangkan sebuah video pembelajaran di dalam kelas.
		Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	Peneliti melihat bahwa dengan guru menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits, perhatian siswa dapat fokus pada video pembelajaran di layar proyektor yang ditampilkan di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan guru Al-Quran Hadits dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video yang penggunaannya berupa laptop dan proyektor pada proses pembelajaran di dalam kelas sudah dilakukan dengan baik dan dapat menarik perhatian siswa.

Setiap guru pasti sering menghadapi beberapa kendala atau hambatan dalam penggunaan media pembelajaran. Sama halnya dengan Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis video sebagai media dalam proses pembelajarannya yang

mendapat hambatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video, sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, yang menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits sebenarnya tidak setiap pertemuan itu saya gunakan media video, hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah proyektor di sekolah ini. Pada saat jam pelajaran Al-Quran hadits, ada juga guru lain yang mengajar menggunakan proyektor yang jam pelajarannya itu bersamaan dengan mata pelajaran Al-Quran Hadits, sehingga itulah yang menjadi hambatan saya dalam menggunakan media pembelajaran ini. Adapun cara saya mengatasi hambatan tersebut yaitu berdiskusi dengan guru lain agar membagi waktu penggunaan proyektor, misalnya pertemuan minggu ini yang gunakan proyektor adalah saya dan pertemuan minggu depan guru lain yang gunakan proyektor. Dan juga saya biasanya menggunakan handphone”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan observasi yang peneliti lakukan secara langsung di Kelas V, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits mengalami hambatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits diantaranya adalah terbatasnya jumlah proyektor yang menyebabkan Ibu Siti Muntayah harus bergantian menggunakan proyektor dengan guru lain. Kemudian Ibu Siti Muntayah juga biasanya mengatasi hambatan tersebut dengan menggunakan handphone sebagai media untuk mengajar Al-Quran hadits.

4.1.2 Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan

Media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, disebabkan oleh karena pemanfaatannya sebagai sarana yang sangat menunjang terwujudnya tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai alat untuk

meningkatkan minat belajar siswa (Ahyudin, 2021). Hal ini menuntut para guru khususnya guru mata pelajaran Al-Quran hadits MIN 2 Konawe Selatan Ibu Siti Muntayah, S.Pdi, untuk dapat memanfaatkan setiap media pembelajaran yang ada dalam hal ini media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan Laptop dan Proyektor. Karena media pembelajaran berbasis video mengandung dua unsur yaitu suara dan gambar, sehingga dapat menghasilkan belajar siswa dengan baik dan guru mudah menjelaskan atau menerangkan materi pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan seorang siswa yang bernama Afika Suci Susanto yang menyatakan bahwa:

“Saya sangat senang apabila belajar Al-Quran hadits dengan menggunakan laptop dan proyektor karena ibu guru pasti akan menayangkan video yang membuat saya mudah mengerti materi”.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh siswa yang bernama Nesya Rezky Syaswani yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru mengajarkan kami mata pelajaran Al-Quran hadits menggunakan proyektor dan laptop tapi pernah juga ibu guru mengajar menggunakan handphone jika proyektor digunakan kelas lain. Ini membuat kami bersemangat dalam belajar, karna kami tidak hanya mendengarkan ceramah namun juga langsung melihat video bagaimana cara membaca Q.S. Al-Bayyinah yang benar sehingga sangat mudah untuk dipahami”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran merupakan indikasi dari upaya peningkatan minat belajar siswa dan dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Serta sangatlah menarik dan mudah dimengerti dibandingkan dengan metode pembelajaran verbal atau guru hanya mengajar dengan metode ceramah.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan indikasi dari upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar seorang siswa, maka seorang guru harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan misalnya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran. Untuk itu peneliti mengobservasi minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Observasi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Perasaan Senang	Siswa senang dengan pembelajaran Al-Quran Hadits	Siswa sangat senang belajar Al-Quran Hadits
		Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video	Siswa sangat menyukai bila belajar menggunakan media karena guru menampilkan video.
		Siswa senang dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits	Guru mata pelajaran Al-Quran hadits sangat baik dalam menjelaskan materi sehingga siswa menyukai guru tersebut.
2.	Ketertarikan Siswa	Selalu hadir pada proses pembelajaran Al-Quran Hadits	Seluruh siswa selalu hadir pada mata pelajaran Al-Quran hadits
		Siswa berantusias untuk mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video	Dari yang peneliti liat, siswa semangat sekali mengikuti pelajaran Al-Quran hadits dengan media pembelajaran berbasis video yang guru gunakan.
3.	Perhatian Siswa	Fokus mengikuti	Pada awal pembelajaran

		pembelajaran Al-Quran Hadits	seluruh siswa fokus mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits, tapi dipertengahan proses pembelajaran ada sekitar 4 orang siswa yang mulai kurang fokus belajar.
		Menyimak ketika guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran berbasis video	Seluruh siswa menyimak ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Dengan adanya media video ini, guru dapat mempertahankan perhatian siswa, Apabila siswa tidak memperhatikan guru, maka guru akan membuat siswa kembali untuk fokus dan menyimak materi.
4.	Keterlibatan Siswa	Siswa bertanya	Dari 20 siswa, 13 siswa yang paling sering bertanya.
		Siswa suka menjawab pertanyaan	Dari 20 siswa, hanya beberapa orang saja yang suka menjawab pertanyaan guru.
		Mengerjakan tugas mata Pelajaran Al-Quran Hadits	Dari 20 siswa, hanya 17 orang yang sering mengerjakan tugas Al-Quran hadits, dan 3 orang siswa lainnya sangat jarang mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada seluruh siswa Kelas V MIN 2 Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits dapat peneliti simpulkan bahwa dengan guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis video ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari timbulnya semangat dan antusias siswa dalam

belajar Al-Quran hadits. Pada saat guru menjelaskan materi, perhatian siswa berfokus pada materi yang diajarkan, walaupun ditengah proses pembelajaran beberapa siswa mulai kurang fokus tapi guru berusaha menarik kembali perhatian siswa agar kembali fokus pada pembelajaran. Dari 20 orang siswa, sebagian besarnya terlihat sangat aktif bila di dalam kelas, mulai dari siswa yang bertanya, siswa yang menjawab pertanyaan dan siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran Al-Quran hadits.

Sebagaimana hasil penelitian dengan melakukan observasi tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, peneliti juga melihat adanya perbedaan nilai dari pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video pada materi Arti dan Isi kandungan Q.S. Al-Humazah dan pembelajaran sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis video pada materi Arti dan Isi Kandungan Q.S Al-Bayyinah. Karena dengan meningkatnya minat belajar juga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa.

Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media pembelajaran berbasis video meningkat dengan alat yang digunakan berupa laptop dan proyektor. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penilaian hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V (Lampiran V) sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video rata-rata yang diperoleh hanya 74.05 sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video mengalami peningkatan dengan rata-rata 81.65. Nilai yang diperoleh ini berdasarkan dari daftar nilai siswa yang peneliti ambil langsung dari guru mata pelajaran Al-Quran hadits.

Berdasarkan hasil nilai siswa, dapat peneliti simpulkan bahwa pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video pada materi Arti dan Isi Kandungan Q.S. Al-Humazah nilai siswa masih rendah dan mengalami peningkatan setelah guru menggunakan media pembelajaran berbasis video pada materi Arti dan Isi Kandungan Q.S. Al-Bayyinah. Dengan adanya nilai hasil belajar ini juga, penggunaan media pembelajaran berbasis video pada proses pembelajaran dianggap cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Proses pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 2 Konawe Selatan

Kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan, sehingga komunikasi tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya. Dan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan, adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tidak asing dalam kehidupan siswa.

Media pembelajaran itu sendiri dapat diartikan sebagai teknologi pembawa pesan (Informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Maka pembelajaran juga diartikan sebagai semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran (Asyhar, 2009). Maka dari itu,

Penelitian Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas V MIN 2 Konawe Selatan, sebagaimana observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan khususnya pada kelas V, berdasarkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran dalam kurikulum 2013 sebagaimana dokumen pembelajaran dari ibu Siti Muntayah, S.Pdi yang merupakan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits. Peneliti temui beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V di MIN 2 Konawe Selatan disesuaikan dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Pembelajaran yang diselenggarakan di kelas oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadits sebagaimana observasi peneliti, metode dan media pembelajaran berbasis video disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V di MIN 2 Konawe Selatan pada tahap orientasi kegiatan belajar mengajar di MIN 2 Konawe Selatan akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, terlebih khusus pada mata pelajaran Al-Quran Hadits sebagaimana observasi dan wawancara peneliti terhadap

guru mata pelajaran Al-Quran hadits dan siswa-siswi kelas V di MIN 2 Konawe Selatan. Seorang guru dalam hal ini guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan yang menggunakan media sebagai sumber pembelajaran dimaksudkan agar guru itu bisa bertindak profesional dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengembangan teknologi atau rekayasa pembelajaran
- 2) Produksi bahan pelajaran
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 4) Pemilihan dan penilaian system dan komponen system pembelajaran
- 5) Pemanfaatan proses dan sumber belajar
- 6) Penyebaran konsep dan temuan teknologi atau media pembelajaran
- 7) Pengelolaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar
- 8) Perancangan dan pengembangan proses, sumber dan system pembelajaran

(Kisbiyanto, 2008).

Sebagaimana observasi peneliti pada guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V, peneliti melihat bahwa sebelum jam pembelajaran dimulai guru mata pelajaran Al-Quran Hadits sudah menyiapkan media pembelajaran berupa laptop dan proyektor di dalam ruangan kelas dan juga telah menyiapkan video pembelajaran yang terlebih dahulu sudah didownload pada aplikasi Youtube.

4.2.2 Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas V MIN 2 Konawe Selatan

Media adalah yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Hamdani 2011). Ataupun media dapat disebut juga alat atau bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah dan sebagainya (Sanjaya 2012). Adapun media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan yakni media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan Laptop dan Proyektor.

a. Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Laptop dan Proyektor

Media pembelajaran berbasis video berupa laptop merupakan computer bergerak yang berukuran relative kecil dan ringan yang merupakan suatu system perangkat elektronik yang memiliki tujuan untuk melakukan proses pengolahan data, yang kemudian dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi siswa melakukan control terhadap aktifitas belajar sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif bagi siswa. Sedangkan media pembelajaran berupa proyektor merupakan media pembelajaran yang dapat menampilkan suatu gambar, video atau teks kepada lebih banyak orang, sehingga berfungsi sebagai media presentasi baik oleh guru maupun siswa untuk menampilkan pembelajaran yang akan dibahas.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, penggunaan media video dalam pembelajaran merupakan alat yang efektif. Dengan menyajikan konsep dalam

bentuk visual dan audio, video membantu siswa memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik. Ini juga meningkatkan keterlibatan siswa, mendukung berbagai gaya belajar, dan memungkinkan pemahaman yang lebih baik. Fleksibilitas akses dan penggunaan praktis video, bersama dengan motivasi tambahan, membuatnya menjadi alat yang berharga dalam pendidikan (Rofii dkk, 2022). Namun, penting juga untuk guru mengintegrasikan video dengan bijaksana dalam kurikulum dan memilih video yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat perkembangan mereka untuk memaksimalkan manfaatnya. Dengan pendekatan yang baik, media video dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam pembelajaran (Setiadi dkk, 2022) .

Adapun sebagaimana hasil observasi peneliti tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan dalam hal ini penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat membantu dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini menunjukkan bahwa video yang ditampilkan memiliki kualitas yang cukup baik dengan menampilkan animasi kartun yang sangat disukai oleh siswa dan pembahasan yang membuatnya mudah dipahami oleh siswa, menarik minat dan rasa ingin tahu siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video terdapat juga beberapa kelebihan dan kekurangan diantara kelebihanannya guru mata pelajaran Al-Quran Hadits lebih mudah menyampaikan atau mempresentasikan pembelajaran kepada

siswa dan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video berupa laptop dan proyektor, juga kelebihanannya dapat meningkatkan minat belajar siswa karena apa yang mereka pelajari, para siswa langsung melihat dan menonton video materi yang diajarkan. Sedangkan untuk kekurangan dari penggunaan media pembelajaran berbasis video berupa laptop dan proyektor itu sendiri yakni guru belum mahir membuat video pembelajaran sendiri, sehingga guru harus mendownload video pembelajaran dari Youtube. Selain itu juga, kekurangan dari penggunaan media pembelajaran audio visual ini terdapat pada ketersediaan proyektor yang masih terbatas jumlahnya, dan beberapa guru juga menggunakan media pembelajaran tersebut.

b. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video

Menurut Ali Rohmad dalam bukunya yang berjudul “Kapita Selekta Pendidikan” bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktifitas membaca (Nugraheni, 2017). Minat juga dapat diartikan sebagai gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang.

Menurut Slameto dalam (Amrah dkk, 2020) minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dapat diekspresikan melalui suatu

pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu Observasi. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami proses belajar mengajar, yaitu berupa hasil dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam waktu tertentu (Golu, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 2 Konawe Selatan pada siswa kelas V, bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran hadits berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Arsyad dalam (Ardiansah, 2018) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan media pembelajaran siswa dapat melihat dan mendengar pesan-pesan yang disampaikan guru dibandingkan dengan tanpa media.

Dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat meningkatkan minat belajar. Dalam hal ini di MIN 2 Konawe Selatan yakni dimanfaatkannya media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan laptop dan proyektor untuk meningkatkan minat belajar terutama dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits untuk kelas V. Pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media berbasis video dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa sangat tertarik jika video dimasukkan dan pembelajaran mereka, karena siswa dapat menjadi antusias dan juga lebih memahaminya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa video pembelajaran

dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena menyediakan berbagai tampilan yang menarik sehingga tidak membuat siswa bosan saat belajar.

Sebagaimana observasi peneliti di MIN 2 Konawe Selatan, dan wawancara terhadap guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran adalah merupakan indikasi dari upaya peningkatan minat belajar siswa dan dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Serta sangatlah menarik dan mudah dimengerti dibandingkan dengan metode pembelajaran verbal atau guru hanya mengajar dengan metode ceramah.

